

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku tawar-menawar harga berdasarkan *gender* dan status marital pelanggan Toko Sumber Teknik di Pandaan. Penelitian ini menggunakan jenis diskriptif murni dengan menggunakan 6 skala pengukuran BPS (*Bargain Propensity Scale*), dan sampel pelanggan Toko Sumber Teknik yang berbelanja dan berkunjung di Toko Sumber Teknik minimal 1 bulan 2 kali dalam 6 bulan terakhir cara pengambilan sampel menggunakan kuota.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan perilaku tawar-menawar berdasarkan *gender* dan status marital bahwa pelanggan perempuan yang telah menikah memiliki kecenderungan tawar-menawar yang lebih besar dikarenakan pelanggan perempuan yang sudah menikah ingin mendapatkan harga termurah, ingin menghemat uang belanja, dan merasa senang karena dapat melakukan tawar-menawar dari pada perempuan *single* yang memiliki kecenderungan melakukan tawar-menawar harga karena untuk mendapatkan rasa puas dan senang, laki-laki menikah melakukan tawar-menawar harga karena ingin menghemat uang belanja, dan laki-laki *single* kurang menyukai proses tawar-menawar karena laki-laki *single* menginginkan proses transaksi yang cepat. pada Toko Sumber Teknik di Pandaan.

Kata Kunci: Perilaku tawar-menawar, *gender*, status marital, dan *Bargain Propensity Scale*.

Abstract

This study aims to describe the price bargaining behavior based on gender and customers' marital status in Toko Sumber Teknik at Pandaan. This research used a pure descriptive type of research by using 6 scales of BPS measuring (Bargain Propensity Scale), and a sample of customers who visit and buy in Toko Sumber Teknik at least twice in a month in the last 6 months. How to take a sample is using a quota.

The results of this study show the behavior of the bargain by gender and marital status that customers who have been married women have a tendency to bargain because of the larger customers are married women who want to get the cheapest price, want to save some spending money, and was glad to do the bargain of the single women who have a tendency to haggle for prices to get a sense of satisfaction and pleasure, a man married a bargain price because they want to save money shopping, and single men do not like the bargaining process because single men who want a fast transaction processing at the Toko Sumber Teknik at Pandaan

Keywords: bargaining behavior, gender, marital status, and Bargain Propensity Scale.